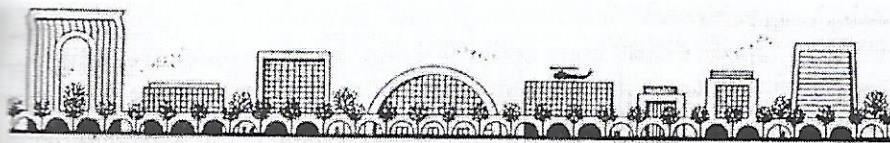


pembangunan jalan layang, dan pembangunan jalan tol, dapat menghasilkan perjalanan kendaraan yang semakin meningkat dan menyebabkan banyaknya bangunan-bangunan yang harus digusur untuk proyek pembangunan infrastruktur jalan (gambar 4.16). Namun karena terjadi kemacetan yang luar biasa, mengakibatkan perjalanan lebih panjang dan memakan waktu.

Pemilihan kawasan Jalan Sudirman, Jakarta (gambar 4.16) untuk penerapan proyek jalan layang harus berdasarkan parameter jumlah volume lalu lintas di daerah tersebut. Semakin tinggi jumlah volume kendaraan di suatu kawasan, akan menjadi prioritas utama penerapan proyek ini. Dengan parameter tersebut, diharapkan proyek ini mampu menurunkan secara signifikan kemacetan lalu lintas di Jakarta.



**Gambar 4.17** Arcade  
Sumber: Branch, 1996

Merencanakan perlakuan terhadap suatu jalur lalu lintas perkotaan adalah suatu contoh penerapan pertimbangan jamak (*multiple considerations*) di dalam perancangan kota. Di tempat-tempat yang beriklim ganas, arked (*arcade*) seperti pada gambar 4.17 yang dibuat sepanjang jalur dapat memberikan perlindungan bagi pejalan kaki terhadap matahari dan salju, sekaligus memberikan suatu elemen perancangan kota yang “mengikat keseluruhan” dan secara visual menyatukan berbagai struktur yang berbeda-beda, dipandang dari lantai dasar, pada jalur itu.